

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam pengolahan datanya berupa angka-angka dalam statistik. Menurut Sugiyono (2005:8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, pendekatan kualitatif tetap digunakan untuk mengolah data dari lembar observasi dan angket. Rancangan tersebut digunakan dalam melaksanakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment research*). Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui memanipulasi variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, dan kondisi) dan menguji

perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi (Subana dan Sudrajat, 2001: 95 dalam Nurjanah, 2006: 28).

Adapun eksperimen semu merupakan salah satu tipe penelitian yang tidak menuntut peneliti untuk melakukan randomisasi (*randomness*) dalam penentuan subjek penelitian. Dengan pertimbangan, situasi sampel yang dimaksud tidak memungkinkan untuk diubah.

Sebagaimana dikemukakan oleh Syamsuddin dan Damaianti (2006), kuasi eksperimen adalah suatu bentuk eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, tetapi dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intact group*). Peniadaan *random assignment* ini didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami. Dengan demikian, subjek atau siswa tidak merasa bahwa dirinya sedang dieksperimen.

Dalam penelitian ini, sampel merupakan kelas eksperimen (kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan). Berdasarkan hal tersebut, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “tes awal-tes akhir kelompok tunggal” (*the one group pretest posttest design*) yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

E : kelas eksperimen

O₁ : tes awal (pretes)

O₂ : tes akhir (postes)

X : perlakuan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan

Adapun tahap-tahap proses penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tahap-Tahap Proses Penelitian

I. Tahap persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan metode dan teknik penelitian - Penyusunan instrumen penelitian - Penentuan subjek penelitian - Merencanakan hipotesis
II. Tahapan pelaksanaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pretes - Memberikan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan - Pelaksanaan postes
III. Tahap pengolahan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah skor pretes dan postes menjadi nilai - Menganalisis dan menabulasikan nilai pretes dan postes untuk mengetahui rata-rata nilai pretes dan postes yang diperoleh siswa.

	<ul style="list-style-type: none"> - Uji reliabilitas antar penimbang (ANAVA) - Mengitung rata-rata (mean) nilai pretes dan postes dari data distribusi tunggal kelas eksperimen. - Menghitung standar deviasi - Uji normalitas - Menentukan derajat kebebasan (dk) - Uji gain - Uji hipotesis - Pengolahan data angket - Pengolahan data hasil pengamatan observer - Penyampaian hasil penelitian
--	--

3.3 Teknik Penelitian

Dalam bagian teknik penelitian akan diuraikan sejumlah langkah teknis yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Untuk penjelasan semua langkah teknis tersebut, peneliti memaparkannya di bawah ini.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes, observasi, dan angket. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

1) Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tes dilakukan dua kali, yakni sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Tes awal atau tes pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang teks berita dan sampai di mana keterampilan mereka menulis teks berita sebelum diberi perlakuan. Tes akhir atau tes kedua dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dengan memberikan tugas untuk menulis teks berita secara individu. Tes ini untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks berita dengan memperhatikan aspek kelengkapan isi berita (mengandung 5W + H), keruntutan pemaparan (isinya urut dan jelas sehingga mudah dipahami), penggunaan kalimat (singkat dan jelas), ketepatan penggunaan kosakata, kemenarikan judul, dan ketepatan penggunaan ejaan dalam berita.

Langkah-langkah yang dilakukan di dalam pengambilan data dengan tes adalah sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan tes berdasarkan model yang disajikan;
- b. siswa ditugasi menemukan unsur-unsur dalam teks berita pada model;
- c. siswa diminta untuk menulis teks berita;
- d. menilai dan mengolah data dari hasil penelitian;
- e. peneliti mengukur keterampilan menulis siswa berdasarkan hasil tes pada *pretest* dan *posttest*.

2) Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dengan lebih seksama selama pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran teks berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan yang dilakukan oleh guru.

3) Angket

Dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan menyebarkan angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran menulis teks berita, dan penggunaan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dalam menulis teks berita tersebut.

Angket pada penelitian ini, berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui penulis dari siswa untuk melengkapi data penelitian. Angket dibuat berbentuk pilihan ganda agar memudahkan siswa dalam memilih jawaban yang dikehendaki. Angket tertutup seperti ini juga memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data. Angket dibuat untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pendekatan kontekstual komponen pemodelan dalam upaya menulis teks berita. Dengan demikian, jawaban dari angket dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat oleh data konkret

dari responden. Angket diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, mencakup data kuantitatif (hasil uji awal dan uji akhir) dan data kualitatif (lembar observasi dan angket). Adapun langkah-langkah pengolahannya adalah sebagai berikut.

1) Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif terdiri dari data hasil uji awal dan data hasil uji akhir. Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistika. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Menilai dan menganalisis hasil pretes dan postes menulis teks berita berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai pretes dan postes yang diperoleh siswa. Penilaian hasil pretes dan postes menulis teks berita siswa dinilai oleh tiga orang penilai.
- b) Menyusun skor menulis teks berita siswa hasil pretes dan postes antara penilai.

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah penilai}}$$

c) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor pretes dan postes.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

(1) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor pretes dan posttest kelas eksperimen.

(2) Uji reliabilitas nilai teks berita siswa hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus Hyot.

$$\frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum(x)^2}{k} - \frac{\sum(x)^2}{kN}, SS_p \sum d^2 P = \frac{\sum(xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{\sum(x)^2}{kN}, SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Kemudian, hasil tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.2

Koefisien korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	korelasi sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	korelasi tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	korelasi sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Korelasi rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak ada korelasi

(3) Menghitung rata-rata (mean) dari nilai pretes dan postes

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:131)

(4) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}{N-1}}$$

d) Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

(1) Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik-teknik statistik selanjutnya. Pengujian yang dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = nilai Chi kuadrat

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi atau frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 2002:273)

Rumus untuk mencari frekuensi ekspektasi (E_i)

$$E_i = \frac{\sum(f_k) \times (\sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan:

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekspektasi)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

(Sudjana, 2002:74)

(2) Menentukan derajat kebebasan (db)

Db = jumlah kelas - 3

(3) Uji gain

Uji gain dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai pretes dan postes.

Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t-tes.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

Xd = deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan $(N-1)$

(Arikunto, 2006:311)

(4) Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean (M) antara tes awal dan tes akhir. Uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria berikut.

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

2) Pengolahan Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif meliputi pengolahan data angket dan pengolahan data observasi. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

a) Pengolahan Data Angket

Data disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui persentase dan frekuensi masing-masing alternatif jawaban serta untuk memudahkan dalam membaca data. Hasil angket dianalisis dengan cara mencari persentase masing-masing pernyataan untuk tiap pilihan jawaban, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

Persentase yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Persentase Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

b) Pengolahan Data Hasil Observasi

Data hasil observasi yang yang diperoleh dari pengamatan observer diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan nilai rata-rata yang diberikan observer. Berikut adalah rumus untuk menghitung skor aktivitas guru:

$$S = \frac{o}{JA}$$

Keterangan:

S : nilai dari tiap observer

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2 + S_3}{3}$$

Keterangan:

S_t = skor total

S_1 = skor dari pengamat 1

S_2 = skor dari pengamat 2

S_3 = skor dari pengamat 3

Berikut penafsiran dari skor total aktivitas guru:

3.10 – 4.00 = A (baik)

2.10 – 3.00 = B (cukup)

1.10 – 2.00 = C (kurang)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian dan mengurangi hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Instrumen Tes

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis teks berita. Tes menulis teks berita dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada awal pertemuan (*pretes*) dan akhir pertemuan (*postes*). Tes awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menullis teks berita siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk

mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu menulis teks berita.

Ada enam aspek pokok yang dijadikan criteria penilaian, yaitu (1) kelengkapan isi berita (mengandung 5W + H), (2) keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), (3) penggunaan kalimat (singkat dan jelas), (4) kosakata yang digunakan bahasa yang tepat, (5) kemenarikan judul, dan (6) ketepatan penggunaan ejaan dalam berita. Pedomannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Penilaian Teks Berita

No	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Kelengkapan isi berita	30
2.	Keruntutan pemaparan (pendahuluan, inti, penutup)	15
3.	Penggunaan kalimat	15
4.	Kosakata yang digunakan adalah bahasa yang tepat	15
5.	Kemenarikan judul	10
6.	Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita	15
	Jumlah	100

Pada tabel berikut dapat dilihat aspek-aspek yang dinilai dengan rentang skor dan kategori penilaian.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Teks Berita

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kelengkapan isi berita (mengandung 5W + H)		
	a. lengkap, terdapat 6 unsur		sangat baik
	b. cukup lengkap, terdapat 5 unsur	30 25	baik
	c. kurang lengkap, terdapat 4 unsur	15	cukup
	d. tidak lengkap, kurang dari 4 unsur	10	kurang
2.	Keruntutan pemaparan (pendahuluan, inti, penutup)		
	a. urut dan jelas sehingga mudah dipahami	15	sangat baik
	b. tidak urut, jelas, tetap mudah dipahami	10	baik
	c. urut, kurang jelas, tetap dapat dipahami	5	cukup
	d. tidak urut, tidak jelas, dan	3	kurang

	kurang dapat dipahami		
3.	Penggunaan kalimat		
	a. singkat dan jelas	15	sangat baik
	b. panjang tetapi jelas (berputar-putar)	10	baik
	c. panjang dan kurang jelas	5	cukup
	d. tidak jelas dan terlalu panjang	3	kurang
4.	Kosakata		
	a. tepat dan mudah dipahami	15	sangat baik
	b. terdapat kata yang tidak dapat dipahami	10	baik
	c. terdapat kata yang tidak lazim dipakai	5	cukup
	d. tidak dapat dipahami	3	kurang
5.	Kemenarikan judul		
	a. sangat menarik	10	sangat baik
	b. cukup menarik	8	baik
	c. kurang menarik	6	cukup
	d. tidak menarik	4	kurang
6.	Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita		
	a. sesuai dengan EYD	15	sangat baik
	b. sedikit kesalahan tidak	10	baik

	mengubah ide		
c.	sedikit kesalahan tetapi mengubah ide	5	cukup
d.	banyak kesalahan	3	kurang

Adapun keterangan pedoman penilaian menulis teks berita adalah sebagai berikut.

1) Kelengkapan Unsur-Unsur Teks Berita

- a. Lengkap : semua unsur-unsur yang harus dicantumkan ada dalam teks berita
- b. cukup lengkap : 5 unsur yang tercantum
- c. kurang lengkap : 4 unsur yang tercantum
- d. tidak lengkap : kurang dari 4 unsur yang tercantum atau tidak lengkap

2) Keruntutan Pemaparan (pendahuluan, inti, penutup)

- a. urut dan jelas : sederhana, mudah dipahami, berirama/dinamis, semua ide tersampaikan
- b. tidak urut, jelas : jalan cerita dalam teks berita tidak runtut (berirama/dinamis), tetapi jelas dan mudah dipahami
- c. urut, kurang jelas : jalan cerita dalam teks berita runtut, tetapi kurang dapat dipahami
- d. tidak urut, tidak jelas : jalan cerita dalam teks berita tidak runtut, dan

tidak jelas serta tidak dapat dipahami

3) Penggunaan Kalimat

- a. singkat dan jelas : penyusunan kalimat singkat dan jelas
- b. tidak terlalu panjang tetapi jelas : penyusunan kalimat tidak terlalu panjang dan jelas
- c. panjang dan kurang jelas : penyusunan kalimat panjang dan kurang jelas
- d. tidak jelas dan terlalu panjang : penyusunan kalimat tidak jelas dan terlalu panjang

4) Kosakata

- a. tepat dan mudah dipahami : kata-kata merupakan bahasa yang tepat, dinamis dan demokratis (bermakna satu), dan mudah dipahami
- b. terdapat kata yang tidak baku : terdapat kata yang tidak baku dan kurang dapat dipahami
- c. terdapat kata yang tidak lazim dipakai: terdapat kata yang tidak boleh atau tidak lazim digunakan
- d. tidak dapat dipahami : kata-kata yang digunakan tidak dapat dipahami

5) Kemenarikan Judul

- a. sangat menarik : judul yang digunakan sangat relevan dan selaras dengan isi informasi yang disajikan dan merangsang untuk dibaca
- b. cukup menarik : judul yang digunakan cukup relevan dengan isi informasi dan kurang menarik untuk dibaca
- c. kurang menarik: judul yang digunakan kurang relevan dengan isi informasi dan kurang menarik untuk dibaca
- d. tidak menarik : judul yang digunakan tidak relevan dengan isi informasi dan tidak menarik untuk dibaca

6) Ketepatan Penggunaan Ejaan dalam Berita

- a. sesuai dengan EYD : tidak ada kesalahan EYD
- b. terdapat sedikit kesalahan : kesalahan tidak mengubah ide dan gagasan.
- c. terdapat sedikit kesalahan : kesalahan merubah salah satu ide dan gagasan.
- d. tidak terbaca dan tidak rapi : kesalahan merubah semua ide dan gagasan yang disampaikan.

Dari pedoman di atas, guru dapat mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 3.6
Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	55-69
4.	Kurang baik	0-54

2) Instrumen Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pengambilan data, yaitu tingkah laku dan respon siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi kerja sama dengan kelompoknya atau teman, keefektifan dalam mengerjakan tugas, keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, *sharing* dengan teman, sikap siswa terhadap model yang disajikan/keseriusan mengamati model, sikap atau tanggapan siswa terhadap teknik pembelajaran, pembelajaran menyenangkan. Observasi ini dilakukan oleh beberapa orang observer, salah satunya adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII.

3) Angket atau Kuesioner

Lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa tentang pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Selain itu, juga untuk mengetahui hambatan-hambatan siswa ketika menulis teks berita.

Angket akan diberikan kepada seluruh siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Angket diberikan dua kali, masing-masing angket terdapat sembilan pertanyaan yang menggunakan opsi. Jenis angket adalah angket berstruktur; artinya, jawaban yang diajukan sudah disediakan. Kemudian, responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket Pretes

No	Aspek yang dinilai	Pertanyaan	Alternatif jawaban
1.	Minat dan pendapat siswa mengenai kegiatan menulis	1. Apakah kamu senang menuangkan ide, pikiran, atau perasaan dalam bentuk tulisan? 2. Jenis tulisan apa yang paling kamu sukai? 3. Berapa banyak tulisan yang kamu buat dalam satu bulan? 4. Menurutmu, dari tiga pengertian menulis di bawah ini, manakah yang paling sesuai dengan pendapatmu?	a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang a. Puisi b. Cerpen c. Berita a. Kurang dari 5 b. 5-10 c. Lebih dari 10 a. Menulis adalah kegiatan menyusun kata-kata dalam kertas b. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan c. Menulis adalah kegiatan yang membosankan dan

		<p>5. Kesulitan apa yang biasanya kamu alami ketika akan menulis?</p> <p>6. Apakah kamu pernah menulis teks berita?</p> <p>7. Dari ketiga jenis berita berikut ini, manakah yang paling kamu sukai?</p> <p>8. Bagaimana pendapatmu mengenai menulis teks berita?</p>	<p>menguras pikiran</p> <p>a. Sulit mencari ide tulisan</p> <p>b. Sulit menyusun kata</p> <p>c. Sulit menentukan judul</p> <p>a. Pernah</p> <p>b. Tidak</p> <p>a. Politik</p> <p>b. Olahraga</p> <p>c. Hiburan</p> <p>a. Mudah</p> <p>b. Susah</p> <p>c. Biasa saja</p>
2.	Pembelajaran menulis yang dilakukan guru di kelas	1. Selama pembelajaran menulis, apakah gurumu sering menggunakan media contoh tulisan?	<p>a. Sering</p> <p>b. Jarang</p> <p>c. Tidak pernah</p>

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket Postes

No.	Aspek yang dinilai	Pertanyaan	Alternatif jawaban
1.	Pemahaman siswa tentang berita	<p>1. Dari ketiga pengertian berita berikut ini, manakah yang paling sesuai dengan pendapatmu?</p> <p>2. Manakah urutan kesulitan dalam menulis berita yang</p>	<p>a. Berita adalah pemberitahuan</p> <p>b. Berita adalah informasi yang disampaikan melalui media cetak atau elektronik</p> <p>c. Berita adalah laporan mengenai suatu kejadian</p> <p>a. Menentukan judul, menyusun kata-kata,</p>

		<p>kamu alami?</p> <p>3. Langkah awal apa yang kamu lakukan ketika akan menulis teks berita?</p>	<p>menyusun pokok-pokok berita.</p> <p>b. Menyusun pokok-pokok berita, menentukan bagian-bagian berita (kepala berita, badan berita, dan ekor berita), menentukan judul.</p> <p>c. Mencari kata-kata, menentukan judul, menentukan bagian-bagian berita.</p> <p>a. Menentukan bahan berita</p> <p>b. Menentukan topik berita</p> <p>c. Menentukan kerangka berita.</p>
2.	<p>Pendapat siswa mengenai penggunaan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dalam pembelajaran menulis teks berita.</p>	<p>1. Apakah kamu senang belajar menulis teks berita dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan?</p> <p>2. Apakah kamu merasa mudah dan terbantu dalam menulis berita dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan?</p> <p>3. Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan metode pemodelan, apakah kamu tertarik untuk menulis teks berita lagi?</p>	<p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>c. Biasa saja</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>c. Biasa saja</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>c. Biasa saja</p>

		<p>4. Apakah penyajian materi yang disampaikan oleh guru memberi bimbingan cara menulis teks berita pada saat proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>5. Bagaimana pendapatmu tentang menulis teks berita setelah belajar dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan?</p> <p>6. Menurut pendapatmu, teknik pembelajaran apa yang paling tepat digunakan guru dalam mengajarkan menulis teks berita?</p>	<p>a. Ya b. Tidak c. Biasa saja</p> <p>a. Mudah b. Susah c. Biasa saja</p> <p>a. Ceramah b. Diskusi c. Tanya jawab</p>
--	--	---	--

4) Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. RPP yang dibuat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP Sekolah Menengah Pertama kelas VIII (RPP terlampir).

Pembelajaran dalam proses pengambilan data untuk penelitian dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah berikut ini.

- a) Langkah awal dimulai dengan persiapan, yaitu merancang pembelajaran menulis teks berita.
- b) Mengondisikan siswa agar siap menerima materi menulis teks berita dan melakukan tes menulis teks berita.
- c) Pada awal pertemuan guru memberikan tes awal (pretes).
- d) Setelah siswa melakukan tes awal kemudian diberi perlakuan selama tiga kali.
- e) Mengadakan tes akhir (postes).

3.5 Sumber Data

Dalam bagian ini akan dijabarkan populasi penelitian, sampel penelitian, serta waktu dan tempat penelitian.

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 19 Kota Bandung;
- b) kemampuan seluruh siswa kelas VIII SMPN 19 Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan konsep pemodelan. Adapun jumlah populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung

Kelas	Jumlah siswa	
	P	L
VIII A	20	18
VIII B	20	19
VIII C	20	19
VIII D	19	21
VIII E	20	20
VIII F	20	20
VIII G	20	20
VIII H	20	20
	159	157
Jumlah	316	

Sumber: Data TU SMPN 19 Bandung

2) Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah kemampuan 39 orang siswa kelas VIII B SMPN 19 Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan.

3) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 19 Kota Bandung pada semester genap tahun ajaran 2009/2010.